

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI JAWA TENGAH

Widi Hariyanti
Universitas Setia Budi
(widihariyanti3011@gmail.com)

ABSTRACT

This study examined the effect budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment on managerial performance, by using the unit analysis is manager who worked at the manufacturing company in Central Java. The sampling technique used is the purposive method, where the entire population sampled. Result from data processing, so can be taken conclusion as follows there positive influence and significant between variable budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment on managerial performance. The feasibility test results of the research model show a positive value significant influence between variables budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment are simultaneously on variable managerial performance. Result analysis of the coefficient determination indicates that the variables budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment variation affecting the variable managerial performance.

Keywords: Budget Adequacy, Timelines Accountancy Management Information, Organizational Commitment, Managerial Performance.

A. PENDAHULUAN

Organisasi dapat berkembang dengan baik bila ada dukungan peningkatan kinerja organisasi. Kinerja individu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja organisasi. Kinerja individu para manajer pengelola organisasi sering disebut sebagai kinerja manajerial yang merupakan kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan – kegiatan manajerial. Kegiatan manajerial adalah kegiatan mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan atas tugas dan fungsi yang diwujudkan dalam

anggaran (Anthony dan Govindarajan, 2001).

Anggaran merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja manajer. Kecukupan anggaran dalam organisasi akan mempengaruhi hasil kerja organisasi tersebut. Kecukupan anggaran menunjukkan bahwa sumber – sumber anggaran cukup memadai dalam perusahaan (Belkoui, 2006). Menurut Blumberg dan Pringle bahwa sumber anggaran yang tidak mencukupi akan mengganggu kinerja (Davis et. al., 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Nouri dan Parker menunjukkan hasil bahwa kecukupan anggaran secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja manajerial (Chong dan Johnson, 2007).

Selain anggaran beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial antara lain komitmen organisasi. Menurut Meyer bahwa komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula (Wang et.al., 2010). Hasil penelitian Wong-on-Wing et.al., (2010) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan teori motivasi dan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) menurut Locke dan Latham bahwa apabila seseorang dibebani tugas dengan tujuan yang baru akan termotivasi untuk berprestasi (Macey and Schneider, 2008).

Ketepatan waktu dalam informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh anggota organisasi untuk mengembangkan strategi dalam pencapaian tujuan organisasi. Menurut Kulesza et. al., (2011) bahwa proses pengambilan keputusan manajerial memerlukan informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen membantu strategi pengambilan keputusan akan mempengaruhi kinerja manajerial (Abushaiba dan Zainuddin, 2012). Jadi ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi

kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eker (2009) menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi mempengaruhi kinerja. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi, terhadap kinerja manajerial. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaruh variabel kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial, (2) bagaimana pengaruh ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dan (3) bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori motivasi menjadi dasar dalam penelitian yang membahas mengenai kinerja. Kinerja manajerial merupakan capaian kinerja oleh individu dalam bidang manajerial, dan individu tersebut termotivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan kinerja, khususnya apabila kinerja mereka dievaluasi oleh manajemen. Chong dan Chong (2002) menganggap bahwa manajer mempunyai tugas dalam penetapan sasaran anggaran, dan mereka akan lebih mungkin menerima dan berkomitmen pada sasaran anggaran, dibandingkan manajer yang tidak diikutsertakan dalam penetapan sasaran anggaran. Tingkat komitmen yang lebih tinggi dipandang sebagai suatu konsep yang

lebih inklusif yang berhubungan dengan kebulatan tekad seseorang untuk mencapai kinerja tertentu.

Kecukupan anggaran merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tingkatan dimana seseorang merasa bahwa sumber-sumber anggarannya cukup atau memadai untuk mendukung pekerjaannya (Nouri dan Parker, 1998). Kinerja organisasi dipengaruhi prestasi individu anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu dukungan anggaran yang cukup kepada setiap pelaksanaan tugas oleh karyawan akan mempengaruhi keberhasilan tugas tersebut. Kecukupan anggaran sebagai faktor situasional diperkirakan mempengaruhi kinerja manajer (Chong dan Johnson, 2007). Informasi bahwa adanya kecukupan anggaran sangat diperlukan untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan setiap manajer.

Fungsi utama informasi bagi pemakai informasi tersebut adalah untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian (Ardinata, 2002). Informasi menurut Wilkinson adalah data yang telah diolah dalam suatu bentuk nyata yang berguna bagi para penerimanya untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa yang akan datang (Ardinata, 2002). Oleh karena itu informasi harus disajikan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan penerimanya. Informasi akuntansi manajemen dipilih dalam penelitian ini karena informasi akuntansi manajemen

digunakan oleh pihak internal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen digunakan oleh para manajer untuk pengambilan keputusan, karena informasi akuntansi manajemen berperan dalam mengembangkan pengetahuan manager, yang akan mempengaruhi kinerja (Belkoui, 2012). Penelitian Hall (2008) menggunakan metode eksperimen dengan menguji aktivitas manager yang menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung pekerjaan mereka. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajer yang memperoleh informasi akuntansi yang tepat waktu, maka kinerjanya meningkat, dibandingkan dengan manajer yang tidak memperoleh informasi akuntansi yang tepat waktu. Jadi ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

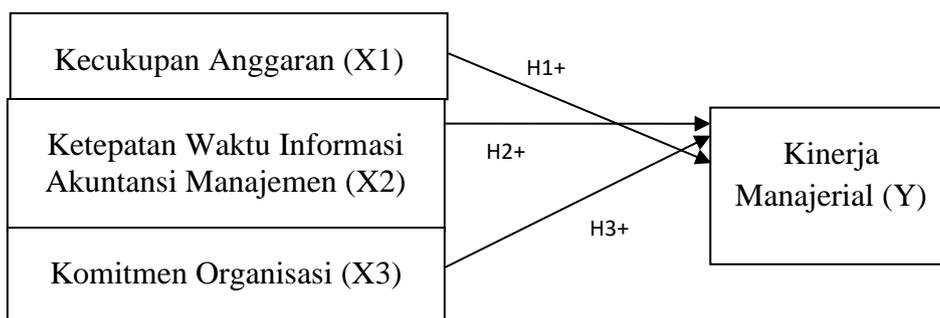
Komitmen organisasi diartikan sebagai suatu keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi tertentu, sehingga pada diri anggota organisasi tersebut terdapat suatu keinginan untuk mengerahkan segala upaya atas nama organisasi dengan keyakinan dan penerimaan atas nilai dan tujuan pada organisasi tersebut (Wang et.al., 2010). Konsep komitmen organisasi menurut Meyer dibedakan menjadi dua tipe komitmen yaitu komitmen afektif dan komitmen normatif atau berkelanjutan (Wang et.al., 2010). Komitmen afektif diartikan adanya penerimaan dan kepercayaan yang kuat pada tujuan dan

nilai-nilai organisasi serta adanya kemauan untuk mengerahkan segala usaha dengan sungguh – sungguh atas nama organisasi tersebut. Menurut Wong-On-Wing et.al. (2010) bahwa apabila individu mempunyai komitmen pada organisasi maka akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Kinerja menurut Mahoney berkaitan dengan kinerja manajemen dan berdasarkan fungsi – fungsi manajemen (Wong-On-Wing et.al., 2010). Kinerja manajerial didefinisikan oleh Mahoney sebagai hasil kerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan – kegiatan manajerial seperti kegiatan perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. kinerja manajemen dikembangkan dalam klasifikasi fungsional yang berhubungan langsung dengan tujuan manajemen. Mahoney berpendapat bahwa klasifikasi fungsional dalam kinerja manajemen adalah ketrampilan dan kemampuan manajerial,

yang dapat diketahui berdasarkan ukuran kinerja dalam kegiatan manajerial (Wong-On-Wing et.al., 2010). Kinerja akan meningkat bila atasan menggunakan anggaran untuk mengalokasikan sumber daya, karena atasan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk bawahan yang lebih produktif (Fisher et.al., 2002).

Beberapa literatur telah membahas mengenai bagaimana kecukupan anggaran dapat mempengaruhi kinerja seperti pendapat Peter dan O’Connor (Nouri dan Parker, 1998). Hasil penelitian yang dilakukan Eker (2009) menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen enelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wong-On-Wing, et. al., (2010) menunjukkan hasil terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Berikut ini model penelitian hubungan antar variabel :



Sumber: dikembangkan untuk usulan penelitian tahun 2017

Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini :

H1 : Ada pengaruh positif antara kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial.

- H2** : Ada pengaruh positif antara ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
- H3** : Ada pengaruh positif antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode eksplanasi yaitu kegiatan penelitian yang didasari oleh kerangka teoritis yang mendeskripsikan permasalahan penelitian dengan ungkapan mengapa dan bagaimana keterkaitan variabel-variabel penelitian. Penelitian menggunakan unit analisis para manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Jawa Tengah.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi, serta variabel dependen kinerja manajerial. Kecukupan Anggaran didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan bahwa individu percaya bila sumber – sumber anggarannya cukup atau memadai untuk menjalankan tugas – tugasnya (Nouri dan Parker, 1998). Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen disampaikan secara tepat waktu. Informasi akuntansi

manajemen adalah informasi keuangan dan non keuangan, yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan pengambilan keputusan manajemen (Hansen dan Mowen, 2000). Komitmen Organisasi adalah mencakup penerimaan dan kepercayaan yang kuat pada tujuan dan nilai-nilai organisasi serta adanya kemauan untuk mengerahkan segala usaha dengan sungguh – sungguh atas nama organisasi tersebut (Wing-on-Wong et.al., 2010). Kinerja Manajerial didefinisikan sebagai kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, mencakup tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, investigasi, pengaturan, negosiasi, pengawasan, dan evaluasi (Wing-on-Wong et.al., (2010).

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data melalui metode *mail survey* dengan analisis data yang dilakukan adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang responden, antara lain tingkat pendidikan, jenis kelamin dan usia responden. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Model regresi berganda untuk hubungan variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$KM = a + b_1 KA + b_2 KIAM + b_3 KO + e$$

Keterangan :

- KA = Kecukupan Anggaran
KIAM = Ketepatan waktu Informasi Akuntansi Manajemen
KO = Komitmen Organisasi
KM = Kinerja Manajerial

Besarnya konstanta tercermin dalam “a”, dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , b_2 , dan b_3 . Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) dengan uji statistik t (t-test) dan uji F (F-test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum data tersebut diolah lebih lanjut, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Penggunaan model regresi berganda harus menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik, sehingga perlu uji asumsi klasik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan unit analisis para manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur yang ada di Jawa Tengah. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana sampel yang

dipilih dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria penelitian. Metode tersebut dipilih karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah responden dengan kriteria menduduki jabatan sebagai manajer dan telah bekerja selama minimum 2 tahun. Berdasarkan metode sampel yang digunakan telah dikirim sebanyak 500 kuesioner kepada para manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur yang ada di Jawa Tengah. Total kuesioner yang kembali sebanyak 115, dan ada 6 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap, serta 5 kuesioner tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah hanya 104 data.

Analisis data yang dilakukan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka data penelitian diuji kualitasnya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dari masing-masing instrumen disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1 (KA)	0,804	0,304	Valid
X2 (KA)	0,885	0,304	Valid
X3 (KA)	0,709	0,304	Valid
X4 (KIAM)	0,699	0,304	Valid
X5 (KIAM)	0,778	0,304	Valid
X6 (KIAM)	0,772	0,304	Valid
X7 (KIAM)	0,740	0,304	Valid
X8 (KO)	0,732	0,304	Valid
X9 (KO)	0,706	0,304	Valid
X10 (KO)	0,649	0,304	Valid
X11 (KO)	0,626	0,304	Valid
X12 (KO)	0,653	0,304	Valid
X13 (KO)	0,611	0,304	Valid
X14 (KO)	0,653	0,304	Valid
X15 (KO)	0,538	0,304	Valid
Y1 (KM)	0,623	0,304	Valid
Y2 (KM)	0,545	0,304	Valid
Y3 (KM)	0,558	0,304	Valid
Y4 (KM)	0,474	0,304	Valid
Y5 (KM)	0,340	0,304	Valid
Y6 (KM)	0,359	0,304	Valid
Y7 (KM)	0,377	0,304	Valid
Y8 (KM)	0,605	0,304	Valid
Y9 (KM)	0,682	0,304	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2017

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pernyataan kuesioner lebih besar dari r_{table} sebesar 0,304 dengan $N = 104$ dan $\alpha = 0,05$ yang berarti semua item pernyataan kuesioner untuk variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, komitmen organisasi

dan kinerja manajerial adalah *valid* (Ghozali, 2010). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan alat ukur atau dengan kata lain untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas dari masing-masing instrumen dalam variabel penelitian disajikan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Variabel	r_{hitung}	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecukupan Anggaran	0,6950	0,6000	Reliabel
Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen	0,8170	0,6000	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,8880	0,6000	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,7690	0,6000	Reliabel

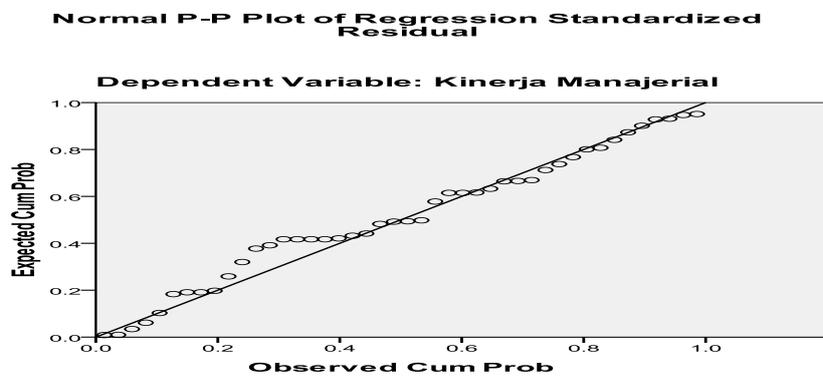
Sumber: Data primer diolah tahun 2017

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Dari tabel 2., di atas r_{hitung} dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari koefisien korelasi diatas 0,60 maka dapat diambil kesimpulan bahwa keempat variabel yaitu kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial tersebut adalah andal atau reliabel.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda, oleh karena itu

perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada gambar 2., berikut ini :



Sumber : data primer diolah tahun 2017

Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas dengan Diagram Scatter Plot

Pengujian gejala multikolinearitas antar variabel independen menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Hasil yang ditunjukkan dalam output SPSS, menunjukkan besarnya

VIF dari masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel 3., sebagai berikut:

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecukupan Anggaran	,516	1,940
	Ketepatan Waktu Informasi	,404	2,478
	Akuntansi Manajemen	,704	1,421
	Komitmen Organisasi		

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Tabel 3. Hasil Perhitungan VIF

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 5,00. Dengan demikian variabel – variabel independen (kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi) dapat

digunakan dalam penelitian sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser test* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Hasil uji ditunjukkan dalam tabel 4., berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-2.008E-15	6.064		.000	1.000
KA	.000	.173	.000	.000	1.000
KIAM	.000	.223	.000	.000	1.000
KO	.000	.135	.000	.000	1.000

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasar hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4., tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi terhadap variabel kinerja manajerial. Berikut ini adalah hasil analisis dengan uji regresi berganda :

Variabel	Koef Regresi	t _{hitung}	Sig.
Constanta	-14,839	-2,447	0,019
Kecukupan Anggaran	0,895	5,177	0,000
Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen	0,752	3,376	0,002
Komitmen Organisasi	0,684	5,079	0,000

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6., diperoleh persamaan regresi

linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -14,839 + 0,895 X_1 + 0,752 X_2 + 0,684 X_3 + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi berganda diatas menunjukkan bahwa masing-masing koefisien regresi bernilai positif. Koefisien variabel kecukupan anggaran bernilai positif, yang berarti bahwa variabel kecukupan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan hasil regresi pada variabel ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan variabel komitmen organisasi. Jadi ketiga variabel independen (kecukupan anggaran,

ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi) berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil analisis tersebut diperoleh nilai t yang disajikan dalam tabel 6.

Variabel	t _{hitung}	Sign	t _{tabel}	B	Hasil	Keterangan
Kecukupan Anggaran	5,177	0,000	2,021	0,895	Signifikan	Ha diterima
Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen	3,376	0,002	2,021	0,752	Signifikan	Ha diterima
Komitmen Organisasi	5,079	0,000	2,021	0,684	Signifikan	Ha diterima

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Tabel 6.Hasil Analisis Uji t

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6., dapat dijelaskan bahwa: (1) Variabel kecukupan anggaran secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fisher et. al., (2002) bahwa kecukupan anggaran mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial. Selain itu

hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Parker (1998) yang secara langsung juga menguji hubungan kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial yang menunjukkan hubungan positif. (2) Variabel ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh secara positif terhadap variabel kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi $0,002 < \alpha(0,05)$. Hasil tersebut

didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frezzati et. al., (2006), serta penelitian oleh Eker (2009) yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. (3) Variabel komitmen organisasi secara parsial berpengaruh secara positif terhadap variabel kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha(0,05)$. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wong-On-Wing (2010) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Pengujian untuk mengetahui kelayakan model penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji F. Hasil analisis data dan perhitungan diperoleh nilai F sebesar 76,747 dan nilai signifikansi

sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi nya lebih kecil dari 5% maka dapat dijelaskan bahwa model dalam penelitian ini layak dan dapat diterima. Hasil menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen kinerja manajerial.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2010). Hasil analisis dengan menggunakan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7., berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852	.841	1.593	2.308

Sumber: data primer diolah 2017

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,841 atau bila dijadikan persentase menghasilkan nilai sebesar 84,10% hal ini berarti bahwa 84,10% variasi kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya

sebesar 16,90% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, atau faktor – faktor lain di luar model penelitian.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa

kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi secara positif mempengaruhi kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak dan dapat menjelaskan pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variable kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi mempengaruhi variasi kinerja manajerial relatif tinggi yaitu sebesar 84,10%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka pihak manajemen pada perusahaan manufaktur yang ada di Jawa Tengah perlu membuat kebijakan yang mendukung adanya kecukupan anggaran pada setiap unit kerjanya dan menerapkan adanya ketepatan waktu dalam penyampaian informasi akuntansi manajemen kepada pihak – pihak terkait, agar kinerja manajerial dapat ditingkatkan. Selain itu perlu melakukan pembinaan dan pendekatan persuasif kepada semua anggota organisasi agar menjaga dan meningkatkan komitmen organisasi anggotanya, untuk meningkatkan kinerja. Keterbatasan penelitian ini bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan, karena penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang ada di Jawa Tengah. Penelitian selanjutnya dapat

mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain atau menambah objek penelitian yang lebih luas.

REFERENSI

- Abushaiba, Ibrahim Ali., and Yuserrie Zainuddin, 2012. *“Performance Measurement System Design, Competitive Capability, and Performance Consequences – A Conceptual Like.”* International Journal of Business and Social Science Volume 3, No. 11, pp. 184 – 193.
- Anthony, N. J. R. dan V. Govindarajan, 2001. *Management Control System*. New York, Irwin.
- Ardinata, Muhamad, 2002. *“Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen (Studi Kasus pada Samudera Indonesia Group).”* Thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, S., 2014. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Edisi Revisi V, Badan Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Belkoui, A., 2012. *Cost Accounting : A Multidimensional Emphasis*. Chicago, The Dryden Press, CBS College Publishing.
- Chong, V.K., and K.M., Chong, 2002. *“Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance.”*

- Behavioral Research in Accounting
Volume 14.
- _____, and Johnson, D.M., 2007. "Testing a model of the antecedents and consequences of budgetary participation on job performance." Accounting and Business Research Volume 37, No.1, pp. 3 – 19.
- Eker, Melek (2009). "The Impact of Budget Participation and Management Accounting System on Performance of Turkish Middle Level Manager." Dissertation. University of Turki.
- Fisher, J. G., J. R. Frederickson, and S. A. Peffer, 2002. "The Effect of Information Asymmetry on Negotiated Budgets : An Empirical Investigation." Accounting, Organizations and Society Vol. 27, pp. 27 – 43.
- Ghozali, Imam, 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hall, M., 2008. "The Effect of Comprehensive Performance Measurement System on Role Clarity, Psychological Empowerment and Managerial Performance." Accounting, Organizational and Society Volume 33.
- Kulesza, Marie, G., Pamela Q. Weaver, Sheldon Friedman, 2011. "F.W. Taylor's Presence in 21 st. Century Management Accounting Systems and Work Process Theory." Journal of Business and Management Volume 17, No.1.
- Macey, W.H., and B. Schneider, 2008. "The Meaning of Employee Engagement." Industrial and Organizational Psychology : Perspective on Science and Practice.
- Mason, Robert D., and Douglas A. Lind, 2001. "Statistical Teghniques in Business and Economic." Richard D. Irwin. Inc.
- Nouri, H., and R.J. Parker, 1998. "The Relationship Between Budget Participation and Job Performance The Roles Budget Adequacy and Organizational Commitment." Accounting, Organizational and Society.
- Wang, CL, Indridasson, T and Saunders MNK, 2010. "Affective and continuance commitment in public provate partnership." Employee Relations Volume 32, No. 4, pp. 396 – 417.
- Wentzel, K., 2002. "The Influence of Fairness Perception and Goal Commitment on Managers Performance in a Budget Setting." Behavioral Research in Accounting, Volume 14, pp 247 – 271.
- Wong-On-Wing, B., Lan Guo, dan Gladie Lui, 2010. "Intrinsic and Extrinsic Motivation and Participation in Budgeting : Antecedents and



Consequences. Behavioral
Research in Accounting Volume 22.